ABSTRAK

Penilitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh Investasi dalam fungsi produksi sektor industri manufakttur di Indonesia dalam tahun 2003.Q1-2014.Q4. Dalam pembentukan PDB Indonesia, sektor industri manufaktur memilki peranan yang cukup besar dimana dapat dilihat dari peningkatan jumlah PDB sektor industri manufaktur yang tiap tahunnya mengalami peningkatan. Maka dari itu sektor manufaktur perlu dijaga kestabilannya, sehingga diperlukan proses proses produksi yang efisien. Agar terbentuknya proses produksi yang efisien diperlikan investasi. Dimana Investasi merupakan salah satu variabel input yang memgang kunci untuk peningkatan proses produksi yang efisien yang selama ini memegang kendali terhadap faktor produksi. Untuk melihat seberapa besar peranan investasi dalam fungsi produksi sektor industri manufaktur, metode yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sektor industri manufaktur dan tiga variabel independen yaitu Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) dan tenaga kerja sektor industri manufaktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Penaman Modal Asing (PMA) yang berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan hanya dalam jangka pendek sedangkan dalam jangkan panjang PMDN berepnagruh positif tapi tidak signifikan. Tenaga Kerja (TK) berpengaruhh positif tidak signifikan dalam jangka pendek akan tetapi berpangaruh positif dan signifikan dalam janngka panjang.

Kata Kunci: Investasi, fungsi produksi, sektor industri manufaktur, *error correction model*